

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada pengelola pondok pesantren yang berada di wilayah Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen. Penelitian ini mengambil judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren di Barlingmascakeb.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi (yang mencakup dimensi afektif, normatif, dan berkelanjutan) terhadap niat untuk mengimplementasikan pedoman akuntansi pesantren.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pondok pesantren di wilayah Barlingmascakeb yang berjumlah 810 pondok pesantren. Penarikan sampel dilakukan secara *convenience sampling* dengan jumlah responden sebanyak 83 responden yang merupakan pengelola keuangan pesantren berdasarkan kelengkapan data administratif. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* serta melalui kunjungan langsung ke beberapa pondok pesantren terdekat.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menerapkan pedoman akuntansi pesantren, (2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan pedoman akuntansi pesantren, (3) Komitmen afektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menerapkan pedoman akuntansi pesantren, (4) Komitmen normatif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menerapkan pedoman akuntansi pesantren, (5) Komitmen berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan pedoman akuntansi pesantren.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan niat pengelola pondok pesantren dalam menerapkan pedoman akuntansi, pihak pengelola pesantren dan pemangku kepentingan perlu memerhatikan strategi yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pengakuan komitmen berkelanjutan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan perangkat dan pelatihan teknologi akuntansi seperti aplikasi SANTRI secara merata, memastikan pendampingan dalam proses pencatatan keuangan berbasis standar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap standar akuntansi demi mencegah kerugian dan menjamin keberlangsungan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sementara itu, untuk aspek kompetensi sumber daya manusia, komitmen afektif dan normatif, perlu adanya pembinaan berkelanjutan dan penanaman nilai-nilai akuntabilitas sejak awal agar berdampak nyata terhadap implementasi pedoman akuntansi pesantren.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Komitmen Afektif, Komitmen Normatif, Komitmen Berkelanjutan, Niat untuk Menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren

SUMMARY

This study is a survey of Islamic boarding school managers in the Barlingmascakeb region (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, and Kebumen). The title of this study is: “Factors Influencing Intention to Implement Accounting Guidelines for Islamic Boarding Schools in Barlingmascakeb”.

The purpose of this study is to determine the effect of human resource competence, information technology utilization, and organizational commitment (affective, normative, and continuance dimensions) on the intention to implement accounting guidelines for Islamic boarding schools.

The population in this study was all Islamic boarding schools in the Barlingmascakeb region, totalling 810 boarding schools. Sampling was conducted using convenience sampling with 83 respondents consisting the financial managers of the boarding schools based on the completeness of administrative data. Data was collected through online questionnaires using Google Forms and through direct visits to several nearby boarding schools.

Based on the results of research and data analysis using multiple linear regression, it shows that: (1) Human resource competence does not have a significant effect on the intention to implement accounting guidelines, (2) The use of information technology has a positive and significant effect on the intention to implement accounting guidelines, (3) Affective commitment does not significantly influence the intention to implement accounting guidelines, (4) Normative commitment does not significantly influence the intention to implement accounting guidelines, (5) Continuance commitment has a positive and significant influence on the intention to implement accounting guidelines.

The implication of the above conclusion is that in order to improve the intention of Islamic boarding school managers to implement accounting guidelines, boarding school managers and stakeholders need to pay attention to strategies related to the use of information technology and strengthening sustainable commitment. Efforts that can be made include providing accounting technology tools and training, such as the SANTRI application, ensuring guidance in the financial recording process based on standards, and increasing awareness of the importance of compliance with accounting standards to prevent losses and ensure the sustainability of transparent and accountable financial management. Meanwhile, for the aspects of human resource competence, affective and normative commitment, there needs to be continuous development and the instillation of accountability values from the outset to have a tangible impact on the implementation accounting guidelines.

Keyword: Human Resource Competence, Technology Information Utilization, Organizational Commitment, Affective Commitment, Normative Commitment, Continuance Commitment, Intention to Implement Accounting Guidelines.